

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti (Muhaimin, 2010, hlm. 21). Dengan demikian, penulis langsung terjun ke daerah Gunung Kampil dimana PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) berada untuk menggali data maupun permasalahan yang diteliti.

Sementara, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ditempatkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy, 2004, hlm. 3). Pendekatan kualitatif juga berarti pendekatan yang bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas dan berakhir dengan suatu teori (Noor, 2011, hlm. 34). Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif tentang praktik investasi di PT. Belanti Sawit Bersama (BSB).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan letak (KBBI). Letak PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) di Gunung Kampil, Desa Pualam Sari Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Alasan penulis memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terbesar di daerah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Subjek penelitian juga berarti sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Muhaimin, 2010, hlm. 118). Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah para investor di PT. Belanti Sawit Bersama (BSB).

Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Objek adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian juga berarti sasaran atau tujuan utama penelitian (Muhaimin, 2010, hlm. 118). Dengan demikian, objek penelitian ini adalah bagaimana praktik investasi di PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) dan tinjauannya dalam perspektif Ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan (Sofyan, 2011, hlm. 128). Data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini memuat tentang praktik investasi di PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) dan tinjauannya dalam perspektif Ekonomi Islam.
2. Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data primer juga berarti data pelengkap dalam sebuah penelitian. Data primer dalam penelitian ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan identitas informan seperti nama, umur, pekerjaan dan alamat

Sementara, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Informan pertama adalah penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian (KBBI). Informan pertama dalam penelitian ini adalah para investor di PT. Belanti Sawit Bersama (BSB).
- b. Informan kedua yang memberi informasi (KBBI). Informan kedua dalam penelitian ini adalah para pihak yang dianggap dapat memberikan tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu para karyawan.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara ((Sofyan, 2011, hlm. 130). Untuk memperoleh data utama penulis mewawancarai para investor dengan menggunakan pedoman wawancara sudah disiapkan sebelumnya oleh penulis. Selanjutnya, untuk melengkapi data utama penulis juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap berkepentingan dengan permasalahan yang penulis teliti.
2. Dokumentasi surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan (Harimurti, 1994, hlm. 240). Dokumentasi juga berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran lokasi penelitian. Selain itu juga berisi catatan, buku, laporan, dan referensi lainnya tentang praktik investasi di PT. Belanti Sawit Bersama (BSB).

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau alat ukur penelitian yang digunakan. Editing juga berarti mempersiapkan naskah yang siap cetak dengan memerhatikan segi ejaan dan struktur kalimat (Adiwimarta, 1993, hlm. 249). Dengan demikian, penulis melakukan pengecekan/menyeleksi data yang sudah diperoleh, apabila terdapat kekurangan maka dapat diperbaiki sehingga data yang diperoleh valid.
2. Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian (Djunaidi, 2012, hlm. 165).

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Sugiono, 2012, hlm. 426). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Sehingga, pada titik akhir penelitian ini akan terjawab dan terangkum dalam sebuah simpulan.

G. Tahapan Penelitian

1. Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjuan langsung kelapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para responden dan informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahapan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing dan interpretasi yang kesemuanya dituangkan ke dalam penelitian pada bab IV, kemudian data-data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk

kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan penguji.